

IMPLEMENTATION OF THE DASA DHARMA VALUES OF SCOUTING IN DEVELOPING LEADERSHIP CHARACTER IN STUDENTS

*¹Andre Jaenal Mutaqin, ²Lisnawati, ³Eldi Mulyana

¹SMPN 2 Tarogong Kidul

^{2,3}Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Pendidikan Indonesia

*Correspondensi E-mail: andrejaenalmutaqin@gmail.com,
lisnawati@gmail.com,
eldimulyana@institutpendidikan.ac.id

(Received: 31 Januari 2024/ Accepted: 10 Juli 2025 / Published Online: 11 Juli 2025)

Abstract

The current generation faces various challenges that affect the formation of character and leadership in students. One of the main challenges is the influence of technology and social media. The Dasa Dharma Pramuka, which consists of ten main values, is a guideline for Scout members to form strong character and leadership. This study used a descriptive qualitative approach on students at MA Persis Tarogong, Garut. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The results of the study showed that the implementation of the Dasa Dharma Pramuka values significantly contributed to the formation of student leadership character. Students who were active in Scout activities showed an increase in discipline, responsibility, courage, and the ability to work together. Values such as love of nature, compassion for fellow human beings, and willingness to help, became a strong moral foundation in their daily lives. In addition, various Scout activities, such as camping, social services, and community service projects, provided practical experiences that strengthened the understanding and application of the Dasa Dharma values. The conclusion of this study is that 1) The Dasa Dharma Pramuka is effective in developing leadership character in students. 2) A supportive school environment, the active role of Scout leaders, and the involvement of the principal are essential for the successful implementation of these values. 3) This study recommends that schools better integrate Scouting activities into the curriculum and strengthen collaboration with families and communities to create an environment conducive to the development of character and leadership in students.

Keywords: *Dasa Dharma, leadership, character education, Scouting, collaboration.*

Abstrak

Generasi sekarang menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi pembentukan karakter dan kepemimpinan pada peserta didik. Salah satu tantangan utama ialah pengaruh teknologi dan media sosial. Dasa Dharma Pramuka, yang terdiri dari sepuluh nilai utama, menjadi pedoman bagi anggota Pramuka untuk membentuk karakter dan kepemimpinan yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif pada peserta didik di MA Persis Tarogong, Garut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka secara signifikan berkontribusi dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan Pramuka menunjukkan peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, keberanian, dan kemampuan bekerja sama. Nilai-nilai seperti cinta alam, kasih sayang sesama manusia, dan rela menolong, menjadi landasan moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, kegiatan-kegiatan Pramuka yang beragam, seperti kemah, bakti sosial, dan proyek layanan masyarakat, memberikan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Dasa Dharma. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa 1) Dasa Dharma Pramuka efektif dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pada peserta didik. 2) Lingkungan sekolah yang mendukung, peran aktif pembina Pramuka, dan keterlibatan kepala sekolah sangat penting untuk keberhasilan implementasi nilai-nilai ini. 3) Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah lebih mengintegrasikan kegiatan Pramuka dalam kurikulum dan memperkuat kerjasama dengan keluarga serta masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter dan kepemimpinan peserta didik.

Kata kunci: *Dasa Dharma, kepemimpinan, pendidikan karakter, Pramuka, kolaborasi.*

I. PENDAHULUAN

Praja Muda Karana (Pramuka) memiliki arti Masyarakat yang penuh kreasi. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, bisa di artikan bahwa pramuka itu merupakan orangnya (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018). Adapun istilah Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Generasi sekarang menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi pembentukan karakter dan kepemimpinan mereka. Salah satu tantangan utama ialah pengaruh teknologi dan media sosial. Siswa sering kali terdistraksi oleh perangkat digital dan platform media sosial, yang dapat menghambat perkembangan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Selain itu, media sosial juga membawa risiko negatif seperti cyberbullying dan pengaruh buruk yang dapat merusak moral dan kepercayaan diri Peserta didik.

Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka juga menjadi permasalahan. Banyak siswa yang terlalu sibuk dengan les tambahan dan tekanan akademik sehingga tidak memiliki waktu atau energi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter dan keterampilan kepemimpinan (Patchin, 2018). Interaksi fisik dan kerjasama tim yang penting dalam kegiatan Pramuka sering terabaikan karena maraknya aktivitas online.

Perubahan nilai sosial dan budaya turut mempengaruhi internalisasi nilai-nilai Dasa Dharma. Generasi sekarang cenderung lebih individualistik, yang bisa bertentangan dengan nilai-nilai kolektivisme dan kepatuhan yang diajarkan dalam Pramuka (Bandura, 1977). Krisis identitas budaya juga sering terjadi, yang dapat menghambat penerimaan dan penerapan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka.

Kurangnya figur panutan dan inkonsistensi dalam kepemimpinan dari pembina dan guru juga menjadi kendala. Peserta didik membutuhkan

contoh nyata untuk menerapkan nilai-nilai Dasa Dharma, dan tanpa figur panutan yang baik, motivasi mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut bisa berkurang (Larson,

2000). Selain itu, dukungan dari orang tua yang kurang optimal juga dapat mempengaruhi penerapan nilai-nilai ini di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka, seperti takwa kepada Tuhan, cinta alam, dan tanggung jawab, diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang tangguh dan berintegritas (Wibowo, 2018). Namun, penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan formal memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan. Terdapat banyak nilai karakter yang dibentuk dalam kegiatan pramuka. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada pengembangan karakter kepemimpinan pada peserta didik di MA Persis Tarogong Garut.

MA Persis Tarogong Garut sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, melihat pentingnya implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik. Sekolah ini berkomitmen untuk tidak hanya mengejar prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berjiwa pemimpin. Dalam hal ini, Pramuka menjadi wadah yang ideal untuk menginternalisasi nilai-nilai positif tersebut. Namun, implementasi program Pramuka di sekolah ini tentunya menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang perlu diatasi agar dapat berjalan dengan optimal (Prasetyo, 2018). Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan karakter kepemimpinan menjadi salah satu fokus utama.

Karakter kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan kompleksitas kehidupan sosial. Oleh karena itu, sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter tersebut melalui berbagai program dan kegiatan. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka diimplementasikan dalam pengembangan karakter kepemimpinan di MA Persis Tarogong Garut. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Pramuka di sekolah ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas program Pramuka di MA Persis Tarogong Garut (Suryadi, 2017).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2019, p. 321). Lokasi penelitian adalah MA Persis Tarogong Garut. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, pembina Pramuka, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan Pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang relevan dengan pengembangan karakter kepemimpinan melalui Dasa Dharma Pramuka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai-Nilai Dasa Dharma dalam Pengembangan Karakter Kepemimpinan

Dasa Dharma Pramuka mengajarkan nilai-nilai yang mendukung pembentukan karakter pemimpin, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan, “Program Pramuka di sekolah kami memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari peningkatan tanggung jawab dan kedisiplinan mereka baik di dalam kelas maupun di luar.” Nilai-nilai Dasa Dharma, terutama dalam aspek tanggung jawab, membantu siswa untuk lebih disiplin dalam mengelola tugas dan kewajibannya.

2. Kepemimpinan dalam Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka di MA Persis Tarogong dirancang untuk memberikan siswa kesempatan memimpin kelompok, menyusun strategi, dan bekerja sama dalam tim. Seorang siswa menyatakan, “Saya merasa menjadi lebih berani dan percaya diri ketika diberikan tanggung jawab memimpin kelompok dalam kegiatan Pramuka. Hal ini membantu saya memahami bagaimana mengatur anggota tim.” Peran siswa sebagai pemimpin kelompok dalam kegiatan lapangan dan latihan kerja sama tim memberikan mereka pengalaman langsung dalam kepemimpinan yang aplikatif.

3. Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Sikap dan Perilaku Kepemimpinan Siswa

Pengamatan selama penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif dalam interaksi sosial, seperti kemampuan untuk mendengarkan orang lain, bersikap adil, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Pembina Pramuka mengungkapkan, “Kami melihat bahwa siswa yang sering mengikuti kegiatan Pramuka lebih mudah untuk beradaptasi dan memimpin dalam berbagai kegiatan sekolah, karena mereka telah dilatih dalam kerja sama dan tanggung jawab.”

4. Peningkatan Dukungan Sekolah terhadap Pengembangan Karakter Kepemimpinan

Dukungan sekolah terhadap program Pramuka perlu terus ditingkatkan, terutama dalam hal penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Alokasi waktu yang konsisten untuk kegiatan Pramuka juga penting untuk memastikan internalisasi nilai-nilai Dasa Dharma dapat berjalan optimal. Kepala sekolah mengakui bahwa dukungan yang lebih besar, baik dari segi anggaran maupun partisipasi orang tua, akan semakin memperkuat dampak positif Pramuka terhadap pengembangan karakter siswa.

5. Kontribusi untuk Pendidikan IPS

Kegiatan Pramuka mendukung pendidikan IPS dengan membantu siswa mengembangkan karakter dan keterampilan sosial. Nilai-nilai Dasa Dharma, seperti tanggung jawab dan tolong-menolong, sejalan dengan tujuan IPS dalam membentuk warga negara yang peka sosial (Supriatna, 2012).

Pramuka melatih siswa untuk bekerja sama, memimpin, dan mengelola sumber daya, yang memperkuat kompetensi sosial mereka (Supriatna, 2011). Kegiatan seperti kemah dan bakti

sosial juga memperluas pemahaman siswa tentang keberagaman sosial, membantu mereka menerapkan konsep-konsep IPS dalam kehidupan nyata (Widiastuti, 2015).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka dalam pengembangan karakter kepemimpinan pada peserta didik di MA Persis Tarogong, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pramuka berperan signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Nilai-nilai Dasa Dharma, seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan tolong-menolong, secara konsisten diterapkan melalui berbagai aktivitas Pramuka, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan memimpin, berpikir kritis, serta beradaptasi dalam situasi yang berbeda. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah melalui kebijakan, alokasi sumber daya, serta pelatihan bagi pembina Pramuka juga turut memperkuat efektivitas program ini. Hasilnya, siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka menunjukkan perubahan positif dalam sikap, perilaku, dan keterampilan kepemimpinan mereka.

Dengan demikian, kegiatan Pramuka, yang berintegrasi dengan pendidikan karakter, memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Implementasi nilai-nilai Dasa Dharma di MA Persis Tarogong memberikan dampak yang nyata dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat sebagai pemimpin.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dona Prahesti, H. I. (2021). internalisasi nilai-nilai pancasila melalui peran dasa dharma pramuka. *Jurnal pendidikan edutama*, 1-8.
- dwi novianti, m. z. (2023). sosialisasi urgensi pendidikan karakter terhadap remaja millennial generasi z di era society 5.0. *jurnal abdi dosen dan mahasiswa*, 1-6.
- Larson, R. W. (2000). *Toward a Psychology of Positive Youth Development*. *American Psychologist*, 55(1), 170-183.
- lestari, T. w. (2022). Penerapan Nilai Karakter Sikap Kepemimpinan Melalui Kegiatan . *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1-9.
- Marzuki, S. W. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di smp negeri 2 windusari magelang. *Jurnal pendidikan karakter*, 1-15.
- Atmosudirdjo, P. (1984). *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan*. Ghalia Indonesia.
- Supriatna, N. (2012). *Pendidikan IPS: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatna, N. (2011). "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan IPS." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 67-76.
- Syamsuddin, A. (2010). Pengembangan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 55-70.

- Widiastuti, S. (2015). "Peran Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 45-60.
- Zulkarnain, A., & Harahap, R. (2020). "Pengembangan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Pramuka." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 132-140.